

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya, adapun kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam penulisan adalah metode deskriptif, diman dalam pembahasan hanya bersifat menjelaskan. Pada saat pengumpulan informasi terdapat beberapa cara antara lain dengan wawancara langsung dengan pihak yang terkait dengan pokok pembahasan yang dilakukan pada tanggal 16 desember 2014, 30 desember 2014, 7 Januari 2015 dan 13 Januari 2015 serta pengumpulan data sekunder berupa catatan, bukti, laporan *historical* yang tersusun berhubungan dengan kas kecil.
2. PDAM Surya Sembada dalam kas kecil menggunakan metode imprest. Kebijakan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya untuk pengeluaran kas kecil untuk setiap bagian tidak lebih dari Rp 500.000 (lima ratus ribu rupiah). Jumlah dana yang tersedia dalam brankas harus sebesar Rp10.000.000, sedangkan untuk pengisian kembali berdasarkan kebijakan

Direktur Utama dan Direktur Keuangan serta ketetapan perusahaan pengisian kembali kas kecil dilakukan apabila pengarsipan bukti pengeluaran uang kas kecil lembar 1 berdasarkan nomor pengajuan mencapai Rp 5.000.000 pada seksi kas kecil dan dilakukan melalui Surat Perintah Mengeluarkan Uang (SPMU).

3. Pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya pengakuan terjadi pada saat penerimaan kas kecil diperoleh pada saat pengakuan awal dan pengisian kembali kas kecil.
4. Pada pengukuran PDAM Surya Sembada Kota Surabaya kas kecil diukur sebesar nilai nominal.
5. Pada pencatatan saat penggunaan dana kas kecil tidak menjurnal, namun seksi kas kecil melakukan pencatatan secara komputerisasi pada Axapta.
6. PDAM Surya Sembada Kota Surabaya pada kas kecil disajikan sebesar nilai nominal dan disajikan pada neraca. Kas kecil dimasukkan dalam akun kas, dan akun kas disajikan dalam neraca pada bagian aktiva lancar dan posisinya paling atas.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi perusahaan

Adapun saran bagi perusahaan adalah berdasarkan prosedur pengeluaran dana kas kecil, berkas kas kecil yang masuk pada bagian kas. Seksi kas kecil langsung mencatat berkas permintaan pengeluaran kas kecil secara komputerisasi. Sebaiknya seksi kas kecil waktu berkas permintaan pengeluaran kas kecil masuk

pada bagian kas, seksi kas kecil mencatat secara manual berkas yang masuk, selain dari mencatat berkas yang masuk secara komputerisasi. Misalnya buku ekspedisi kas kecil masuk, sehingga apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan maka seksi kas kecil dapat mengetahui dan menemukan permasalahan yang terjadi. Hal tersebut dimaksudkan untuk pengendalian internal berkas kas kecil yang masuk.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi, M., Sylvia,V.N., Ratna, W., Aria, F., Edward, T. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta : Salemba Empat

IAI.2009.*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia

James, M.R., Carl, S.W., Jonathan, E.D., Ersu, T.W., Gatot, S., Amir, A.J., Chaerul, D.D. 2009. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat

Rizal Effendi. 2013. *Accounting Principles “Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP”*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga
_____, 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga

Slamet Sugiri. 2009. *Pengantar Akuntansi 2 Edisi Kelima*. Yogyakarta: UUP AMP YKPN

Thomas Sumarsan. 2013. *Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis*. Jakarta : PT Indeks